

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Seksual Remaja di SMAN Y Kota Padang Tahun 2025 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian kecil remaja (9,5%) di SMAN Y Kota Padang memiliki perilaku seksual berisiko tinggi.
2. Hampir separuh remaja (49,3%) di SMAN Y Kota Padang memiliki paparan tinggi penggunaan media sosial.
3. Sebagian kecil remaja (12,2%) di SMAN Y Kota Padang memiliki pengetahuan kurang.
4. Hampir separuh remaja (46,6%) di SMAN Y Kota Padang memiliki sikap mendukung negatif.
5. Hampir separuh remaja (49,3%) di SMAN Y Kota Padang memiliki dukungan teman sebaya mendukung negatif.
6. Hampir separuh remaja (49,3%) di SMAN Y Kota Padang memiliki peran guru kurang berperan positif.
7. Hampir separuh remaja (48,6%) di SMAN Y Kota Padang memiliki peran orang tua kurang berperan positif.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seksual remaja di SMAN Y Kota Padang tahun 2025 dengan hasil *p-value* 0,010 dan nilai POR = 7,180.

9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (*p-value* 0,813), sikap (*p-value* 0,563), teman sebaya (*p-value* 1.000), peran guru (*p-value* 0,71), dan peran orang tua (*p-value* 1.000) dengan perilaku seksual remaja di SMAN Y Kota Padang tahun 2025.
10. Variabel peran guru, dukungan teman sebaya dan peran orang tua berperan sebagai variabel confounding (perubahan POR > 10%) dalam hubungan penggunaan media sosial dan perilaku seksual remaja remaja di SMAN Y Kota Padang tahun 2025.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi SMAN Y Kota Padang

Diharapkan kepada pihak sekolah SMAN Y Kota Padang meningkatkan edukasi kesehatan reproduksi melalui pelatihan guru untuk menghilangkan rasa canggung dan penyediaan metode diskusi anonim guna menciptakan ruang bertanya yang aman bagi siswa. Selain itu, sekolah perlu mengoptimalkan layanan konseling seksualitas, memperkuat peran kelompok teman sebaya (PIK-R) di bawah pengawasan guru BK, serta membangun kerja sama dengan orang tua dalam melakukan pembinaan dan pengawasan perilaku siswa secara berkelanjutan.

2. Bagi Siswa SMAN Y Kota Padang

Diharapkan kepada siswa SMAN Y Kota Padang bijak dalam menggunakan media sosial dengan menghindari konten berisiko serta meningkatkan literasi digital agar mampu memfilter pengaruh negatif secara kritis.

Siswa juga perlu memperkuat pengaturan diri, aktif mencari informasi kesehatan reproduksi yang benar dari sumber tepercaya seperti guru atau tenaga medis, serta membangun komunikasi terbuka dengan orang tua agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menjaga kesehatan dan keselamatan diri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor psikologis, emosional, dan sosial yang berperan dalam hubungan antara paparan media sosial dan perilaku seksual remaja, sehingga mekanisme pengaruhnya dapat dipahami dengan lebih jelas. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi variabel kontekstual seperti norma budaya dan perbedaan gender untuk melihat variasi pengaruh media sosial terhadap perilaku seksual di berbagai kelompok remaja.

